

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yang sangat pesat menyebabkan terjadinya persaingan yang kuat dalam dunia usaha. Beberapa sector usaha yang ada mengalami banyak kendala dalam mempertahankan kelangsungan usahanya yang terkadang mematikan kegiatan usaha tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan badan usaha yang berperan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur yang mengutamakan kesejahteraan bersama, dan bentuk usaha yang sesuai dengan hal itu adalah koperasi.

Sebagai badan usaha, koperasi harus dikelola dengan baik sebagaimana layaknya bentuk badan usaha yang lain. Koperasi sebagai salah satu pilar penyangga perekonomian nasional memiliki ketentuan ketentuan pokok tersendiri dalam menjalankan fungsi sosial dan ekonominya yaitu UUD 45 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan”. Koperasi sebagai organisasi ekonomi, harus mengikuti hukum ekonomi yang rasional dan norma kebiasaan yang lazim berlaku didalam dunia usaha. Dengan cara ini kepentingan anggota maupun pihak ketiga dapat dipenuhi. Hal tersebut diatur dalam Undang Undang no.25 tahun 1992.

Di era yang sangat berkembang pesat ini banyak koperasi simpan pinjam, kredit barang dan lembaga keuangan lainnya bersaing agar tidak jatuh pailit. Banyak diantara usaha koperasi yang tidak mampu meneruskan

usahanya yang disebabkan oleh kurang baiknya menganalisis dan tidak memiliki kemampuan untuk mengembangkan usahanya dengan baik. Selain itu akhir-akhir ini maraknya investasi bodong yang mengatas namakan bentuk usaha koperasi, tentulah ini menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap koperasi sehingga akan mempersulit daya saing koperasi dengan bentuk badan usaha lainnya.

Menurut pasal 13 UU No.25 tahun 1992, koperasi bertujuan mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945(UU No 25 Tahun 1992 Ps.3).Hal ini berarti bahwa koperasi diharapkan dapat tumbuh menjadi lembaga ekonomi yang kuat dan menjadi wadah utama untuk pembinaan kemampuan usaha golongan ekonomi lemah. Pengembangan usaha koperasi diarahkan agar koperasi mampu mengembangkan prakarsa dan swakarsa. Koperasi diharapkan menjadi pusat pelayanan kegiatan perekonomian di daerah dan dapat memegang peranan utama dalam kegiatan perekonomian sesuai dengan kemampuan serta keadaan daerah setempat yang pada akhirnya mampu berperan sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.

Tantangan besar yang akan dihadapi koperasi dalam mencapai tujuannya sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional mengharuskan koperasi untuk mampu menilai dan memiliki kinerja keuangan yang baik.

Penilaian terhadap kinerja keuangan koperasi tersebut diukur sebagai dasar pengambilan keputusan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal koperasi. Pemakai internal koperasi diantaranya pihak manajemen yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan koperasi dan anggota koperasi. Pemakai eksternal diantaranya masyarakat, dengan adanya penilaian kinerja keuangan ini nantinya dapat membantu masyarakat dalam menilai koperasi yang baik untuk dapat dijadikan sebagai tempat menginvestasikan dana mereka.

Pemakai data akuntansi baik pihak internal maupun pihak eksternal, dalam tujuannya menggunakan laporan keuangan untuk menentukan keputusan tentunya yang dilakukan terlebih dahulu adalah mengetahui kondisi atau kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi keuangan suatu badan usaha/koperasi yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu badan usaha tertentu yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Subramanyam,2010:10). Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar memenuhi kewajibannya terhadap setiap anggota koperasi sesuai. Pengukuran tersebut dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan koperasi. Analisis laporan keuangan menurut Subra manyam(2010:4) merupakan aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dandata-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis.

Ada beberapa teknik yang biasanya digunakan dalam melakukan suatu analisis, dimana salah satunya adalah analisis rasio.

Analisa rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan daripos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut (Munawir,2007:37). Analisis rasio merupakan salah satu dari teknik analisis yang dapat memberikan petunjuk yang menggambarkan kondisi koperasi terutama dalam bidang finansialnya. Analisis rasio dapat menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang bersangkutan dan dipakai sebagai dasar untuk menilai kondisi tertentu. Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi. Analisis rasio keuangan dalam kegiatannya meliputi pengevaluasian aspek-aspek keuanga nantara lain adalah tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Dengan mengetahui hasil yang tentunya juga dilakukan suatu analisa, maka koperasi akan mengetahui kinerjanya berdasarkan indikator atau penyebab terjadinya masalahyangada.

Koperasi Simpan Pinjam Samamora Soe adalah satu lembaga keuangan bukan bank yang bergerak dalam bidang penyimpanan dana (tabungan) dan penyaluran dana (pinjaman) yang diharapkan dapat digunakan sebagai pemenuhan modal Koperasi simpan pinjam samamora soe mengelola berbagai unit usaha meliputi waserda, unit simpanan, unit fotokopi dan unit anekajasa.

Sebagai pelaku ekonomi, badan usaha harus mampu memperoleh hasil usaha atau laba dari kegiatan usahanya dengan sebaik mungkin. Sebuah badan usaha atau koperasi dikatakan sehat jika perkembangan hasil usahanya semakin meningkat. Berikut adalah data perbandingan antara total aktiva, modal sendiri dan sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Samamora Kab TTS dari tahun 2020-2022.

Tabel 1.1 Perbandingan Modal Sendiri, Hutang Dan Laba Koperasi Simpan Pinjam Samamora

No	Keterangan	2020(Rp)	2021(Rp)	Kenaikan (%)	2021(Rp)	2022(Rp)	Kenaikan (%)
1	Modal Sendiri	3.287.009.793,15	3.557.742.074,15	8,24	3.557.742.074,15	4.021.100.610,15	13,02
2	Hutang	2.144.308.756,30	2.493.406.850,61	16,28	2.493.406.850,61	2.897.823.525,61	16,22
3	Laba	146.949.100,25	148.573.975,00	21,11	148.573.975,00	217.888.556,00	46,65

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Samamora selalu mengalami kenaikan dari tahun ketahun, akan tetapi kenaikan tersebut masih terlalu kecil apabila dibandingkan dengan modal sendiri dan total aktiva yang dimiliki. Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI tahun 2006 secara umum kondisi terbaik untuk sebuah koperasi akan lebih baik apabila mampu menghasilkan sisa hasil usaha yang sesuai dengan aktiva dan modal sendiri, maksudnya apabila modal sendiri yang dikeluarkan besar maka sisa hasil usaha yang diperoleh juga harus besar.

Berdasarkan fakta tersebut, hasil analisis rasio terhadap laporan keuangan ini nantinya sangat diperlukan oleh stake holder koperasi dalam keputusan menginvestasikan dana yang dimilikinya kedalam koperasi. Dalam menganalisis kinerja keuangan, peneliti menggunakan Standar Pedoman

Penilaian Koperasi yang dikeluarkan oleh Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V2006.

Berikut dibawah ini merupakan peneliti terdahulu yang terkait dengan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam samamora soe :

Skripsi ini menjelaskan tentang analisis rasiolikuiditas, solvabilitas

- Yohanis Semi Talan, Undana 2014, Analisis rasio keuangan likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Samamora Soe. Metode analisis penelitian adalah metode horizontal 2011-2013. Sedangkan Tekniknya digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah analisis rasio. Analisis rasio ini berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.6/PER/M.KUKM/V/2006. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Analisis likuiditas tahun 2011-2013 dikategorikan Tidak Sehat karena hasil *Current Ratio* menunjukkan kinerjanya Tidak Sehat dan hasil *Cash Ratio* menunjukkan kinerjanya Sangat Tidak Sehat.(2) Analisis solvabilitas berdasarkan analisis Rasio Total Hutang terhadap Total Asset dan Rasio Total Hutang terhadap Modal Sendiri dikategorikan Tidak Sehat karena hasil RasioTotal Hutang terhadap Total Asset dan Rasio Total Hutang terhadap Modal Sendiri menunjukkan kinerjanya Tidak Sehat. (3) Analisis rentabilitas dilihat berdasarkan analisis *Net Profit Margin (NPM)*, *ROA*, *Asset Turn Over (ATO)* dan Rentabilitas Modal Sendiri

dikategorikan Cukup Sehat karena hasil NPM menunjukkan kinerjanya Sangat Sehat, hasil ROA menunjukkan kinerjanya Cukup Sehat, hasil ATO menunjukkan kinerjanya Sangat Tidak Sehat, dan hasil Rentabilitas Modal Sendiri menunjukkan kinerjanya Sangat Sehat.

- Febriani Langgu, STIE 2015, Skripsi ini menjelaskan tentang analisis rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas yang dilakukan Koperasi Simpan Panja Samamora Soe Kabupaten TTStahun2011-2013 berdasarkan standar Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.06/PER/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi. Penilaian Koperasi Berprestasi. Metode analisis yang dilakukan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif prosentase. Analisis rasio yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan Koperasi simpan pinjam samamora cabang soe menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Hasil penelitian Menunjukkan tingkat likuiditas yang overlikuid, karena berdasarkan analisis yang dilakukan selama tiga tahun berturut-turut menunjukkan angka yang berada diatas standar yang ditetapkan pemerintah. Rasio solvabilitas menunjukkan kriteria yang sangat baik hal ini menunjukkan total asset dan modal sendiri yang dimiliki koperasi yang mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap total hutang yang dimiliki koperasi, sedangkan dari dua rasio rentabilitas, ROA menunjukkan prosentase angka yang masuk dalam kriteria cukup baik, sehingga mampu memberikan sisa hasil usaha yang cukup maksimal, sedangkan ROE menunjukkan prosentase angka yang masih berada di

bawah standar yang telah ditetapkan pemerintah, dengan kata lain pihak koperasi masih kurang baik dalam menghasilkan sisa hasil usaha koperasi yang diperoleh dari modal yang dimilikinya.

Mengingat pentingnya pembahasan mengenai analisis rasio untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi, maka dalam penyusunan tugas akhir ini saya tertarik memilih judul **“ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SAMAMORA KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN ”**.

1.2 Masalah Penelitian

Perumusan masalah yang berdasarkan latarbelakang yang dijelaskan diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Tingkat Rasio Likuditas pada Koperasi Simpan Pinjam Samamora ?
2. Bagaimana Tingkat Rasio Solvabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Samamora ?
3. Bagaimana Tingkat Rasio Rentabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Samamora ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Tingkat Rasio Likuditas pada Koperasi Simpan Pinjam Samamora .
2. Untuk Mengetahui Tingkat Rasio Solvabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Samamora .

3. Untuk Mengetahui Tingkat Rasio Rentabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Samamora .

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang akan dilakukan ini dapat diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

- Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam masalah yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Samamora Soe

- Manfaat Praktis

- Bagi Penulis

Dapat menjadikan sumber informasi dan pengetahuan baru tentang analisis rasio keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Samamora .

- Bagi Jurusan Manajemen

Memperoleh tambahan informasi dan referensi bagi mahasiswa khususnya yang akan menyusun laporan tugas akhir yang kaitannya dengan penulisan tugas akhir ini.

- Bagi Instansi Mitra

Sebagai sarana evaluasi bagi pengurus maupun anggota untuk mengetahui keadaan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Samamora berdasarkan ukuran yang umum dipakai serta ukuran standar yang diberikan oleh Kementerian Koperasi dan UKM RI Tahun 2006. Selain itu juga berguna bagi perbaikan penyusunan rencana atau kebijakan yang dilakukan di waktu yang akan datang.